
EFEKTIFITAS PENDALAMAN ALKITAB DENGAN MEDIA ZOOM MEETING PADA KOMUNITAS SEL DI TLEKUNG BATU

Yusak Noven Susanto

Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember

e-mail: yusaknoven7@gmail.com

Abstract:

Bible study is a rare practice for every believer to understand, meditate, and practice God's Word in daily life. Bible study conducted in groups or cell communities is a very effective method to bring every believer to learn together and grow together in knowing God's Word. This order is disrupted by the Covid Pandemic that is hitting the whole world today. The Covid pandemic limits any gatherings held to avoid the spread of this virus from getting wider in the community. However, the pandemic brought a very significant change regarding meetings using the Zoom Meeting media. The use of Zoom Meetings in meetings, especially Bible study, is a new step at this time. The research method used in this research is a qualitative method with a case study approach. The purpose of this study was to see the effectiveness of Bible study using Zoom Meeting Media in the cell community in Tlekung Batu. It is hoped that this research will make a real contribution to the implementation of Bible study using currently developed media.

Keywords : Bible Study, Zoom Meeting, Cell Community.

Abstrak :

Pendalaman Alkitab merupakan langka praktika bagi setiap orang percaya untuk memahami, merenungkan, dan melakukan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Pendalaman Alkitab yang dilakukan secara berkelompok atau komunitas sel menjadi metode yang sangat efektif untuk membawa setiap orang percaya belajar bersama dan bertumbuh bersama dalam pengenalan akan Firman Tuhan. Tatanan ini terganggu oleh Pandemi Covid yang menerjang seluruh dunia saat ini. Pandemi Covid membatasi setiap pertemuan-pertemuan yang dilakukan untuk menghindari tersebarnya virus ini semakin luas dimasyarakat. Namun adanya pandemi membawa perubahan yang sangat signifikan terkait pertemuan-pertemuan dengan menggunakan media Zoom Meeting. Penggunaan Zoom Meeting dalam pertemuan khususnya pendalaman Alkitab menjadi sebuah langkah yang baru pada masa kini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas pendalaman Alkitab dengan menggunakan Media Zoom Meeting pada komunitas sel di Tlekung Batu. Harapannya dari penelitian ini memberikan sumbangsih nyata dalam pelaksanaan pendalaman Alkitab dengan media yang berkembang saat ini.

Kata Kunci: Pendalaman Alkitab, Zoom Meeting, Komunitas Sel.

Pendahuluan

Alkitab merupakan hal yang penting dalam kehidupan orang Kristen. Alkitab adalah firman Allah yang mampu menuntun kehidupan orang percaya untuk hidup sesuai kehendak Allah, karena itu setiap orang percaya memerlukan pendalaman Alkitab. Menurut Nicky J. Sumual memberikan pandangan bahwa Alkitab adalah perpustakaan ilahi yang berisi 66 buku yang terpisah tapi berhubungan satu dengan yang lain.¹ Bambang H. Widjaya mengemukakan bahwa Alkitab diibaratkan cermin, benih, air susu, air madu, terang, pedang, palu yang menghancurkan, api pembersih, mas bernilai tinggi.² Berdasarkan Mazmur 119: 105 menyatakan bahwa “*Firman-Mu itu Pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku*”.³ Dari sini dapat dikatakan bahwa orang percaya sangat menggantungkan penuh hidupnya kepada Alkitab, sebab Alkitab adalah Pelita dan Terang bagi setiap langkah-langkah orang percaya. Memahami Firman Allah dengan benar dan mendalam merupakan kunci untuk berjalan bersama-sama dengan Allah dalam mengarungi kehidupan. Untuk itu kegiatan Pendalaman Alkitab bagi jemaat dalam sebuah gereja sangat amat dibutuhkan demi menumbuhkan iman jemaat kepada-Nya.

Francis Chan dan Mark Beuving menyatakan bahwa Pendalaman Alkitab sering memberi kesempatan kepada pesertanya untuk secara bergantian membangun interpretasi masing-masing. Interpretasi ini seringkali dilakukan dengan sedikit pendalaman dan sangat dipenuhi dengan pendapat dan keinginan.⁴ Dari hal ini peneliti melihat Pendalaman Alkitab sebuah kegiatan yang seharusnya sudah menjadi habit bagi orang Kristen. Di dalam

¹ Nicky J. Sumual, *Dasar & Inti Ajaran Kristen*, ed. by Wisma Lektor Kristen El Shaddai Menado Indoensia (Menado: Wisma Lektor Kristen El Shaddai Menado Indoensia), p. 29.

² Paulus Daun, *Prolegomena Bibliologia*, ed. by Daun Family, Daun Famil (Menado: Daun Family, 2008), pp. 26–28.

³ Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, ed. by Lembaga Alkitab Indonesia, 6th edn (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2002), p. 1.

⁴ Francis Chan dan Mark Beuving, *Multiply (Melipatganda): Menjadi Murid Yang Menjadikan Murid*, ed. by Katalis (Yogyakarta: Katalis, 2017), p. 129.

kegiatan pendalaman Alkitab setiap orang percaya akan mengali lebih dalam ajaran-ajaran yang dituliskan dari Alkitab. Pendalaman Alkitab biasanya bisa dilakukan secara mandiri maupun bersama orang lain dalam sebuah kelompok pendalaman Alkitab. Gereja Baptis Indonesia Agape yang berada di Kota Batu pun melaksanakan pendalaman Alkitab sevara bersama yang dikemas dalam persekutuan kelompok sel guna pertumbuhan rohani jemaatnya.

Sementara itu di Indonesia, sejak Maret 2020 terjadi pandemi Covid-19. Pandemi ini berdampak pada semua aktifitas kehidupan manusia, termasuk dalam hal kegiatan kerohanian pendalaman Alkitab yang biasanya dilakukan secara berkelompok harus mengikuti kebijakan baru dari pemerintah. Kebijakan social distancing dan physical distancing membuat sementara waktu kegiatan Pendalaman Alkitab yang biasanya dilakukan dalam sebuah pertemuan kelompok sel di salah satu rumah jemaat, saat ini harus dilakukan secara virtual zoom meeting. Beberapa jemaat tetap menghendaki kegiatan Pendalaman Alkitab tetap dilakukan secara onsite karena lebih merasakan puas dan sebagian lagi meminta sementara waktu secara online melalui media live streaming.

Melihat fenomena diatas, peneliti mencoba meneliti efektivitas kegiatan pendalaman Alkitab yang saat ini dilakukan secara online melalui media zoom meeting pada komsel di Tlekung.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif akan menghasilkan analisis yang lebih deskriptif daripada predikatif. Tujuan metode penelitian kualitatif adalah untuk memahami

secara mendalam sudut pandang subjek penelitian.⁵ Untuk itu Dalam penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus menjadi metode yang sesuai untuk menjalankan penelitian tersebut. Dengan pembahasan yang mendalam dari para narasumber menjadikan data penelitian akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Pendalaman Alkitab merupakan suatu kegiatan rohani yang dilakukan oleh orang-orang Kristen dan biasanya menjadi sebuah kegiatan rutin yang dilakukan. Dalam KBBI online kata “pendalaman” berarti perbuatan mendalami.⁶ Sedang Alkitab itu sendiri adalah firman Allah yang berotoritas dan menjadi pedoman hidup bagi orang percaya. Oleh karena itulah setiap orang percaya perlu membaca Alkitab, merenungkan dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendalaman Alkitab dapat dikatakan sebuah proses dari membaca, mendalami, menggali, menyelidiki dan menemukan kebenaran-kebenaran dalam Alkitab. Tamarol menyatakan bahwa dalam memahami firman Tuhan, setiap orang percaya harus menyediakan waktu yang cukup dan pikiran yang jernih untuk mendengarkan Allah berfirman melalui Alkitab yang telah ditulis oleh hamba-hamba-Nya dengan perantaraan Roh Kudus, dan ditugaskan untuk diajarkan oleh para pelayan rohani kepada anak-anak Tuhan.⁷

Alkitab dapat kita pelajari kapan saja dan dimana pun. Pendalaman Alkitab dapat kita lakukan setiap hari seperti saat teduh pribadi, bersama keluarga maupun juga belajar bersama kelompok kecil seperti kelompok sel, kelompok

⁵ S. Aminah dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Prenadamedia Group, 1st edn (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), p. 55
<[https://books.google.co.id/books?id=qfCNDwAAQBAJ&pg=PA55&dq=metode+penelitian+kualitatif+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjv9HLz0j4AhWP8HMBHZb_AccQ6AF6BAGLEAI#v=onepage&q=metode penelitian kualitatif adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=qfCNDwAAQBAJ&pg=PA55&dq=metode+penelitian+kualitatif+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjv9HLz0j4AhWP8HMBHZb_AccQ6AF6BAGLEAI#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%20adalah&f=false)>.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indoensia Online, ‘Kamus Besar Bahasa Indoensia Online’, *Kamus Besar Bahasa Indoensia Online*, p. 1 (p. 1).

⁷ Frans P. Tamarol, *Petunjuk Pelayanan Rohani*, ed. by Yayasan PELITA (Jakarta: Yayasan PELITA), p. 19.

tumbuh bersama, dan lainnya. Marge Fuller mengatakan, “Melalui penyelidikan Alkitab, orang-orang Kristen bertekad untuk menyelidiki Firman Allah secara sistematis supaya mereka memperoleh hikmat dan kuasa Tuhan yang diperlukan untuk hidup secara Kristen”.⁸ Melalui pendalaman Alkitab ini setiap orang percaya dapat semakin memahami dan mengerti kebenarannya, tentunya ini akan semakin mendewasakan kehidupan rohani. Ini merupakan suatu langkah yang baik karena ada beberapa manfaat dari mengikuti pendalaman Alkitab. Pentingnya dan tujuan dari pendalaman Alkitab yang dapat diperoleh supaya setiap peserta :

1. Mengetahui Tuhan Yesus dan menerima keselamatan-Nya (Roma 10:9),
2. Mengetahui kehendak Tuhan dalam hidupnya (Roma 12:2),
3. Mendapat pendoman hidup (II Timotius 3:17),
4. Sanggup menyampaikan Firman Allah yang dipelajarinya kepada orang lain (II Timotius 2:2),
5. Menjadikan kita seorang Kristen yang kuat,
6. Memberitahu kita bagaimana menyucikan diri dari dosa,
7. Memberi sukacita,
8. Membimbing kita dalam melakukan keputusan-keputusan dalam hidup kita, membuat kita dapat menyatakan iman. Dan akhirnya mengalami pertumbuhan di dalam Tuhan.⁹

Pendalaman Alkitab dapat dilakukan secara induktif. Istilah “induktif” menunjukkan sifat dari metode penggalian Kitab Suci, yaitu menjadikan data-data yang diketengahkan oleh Kitab Suci sebagai titik tolak untuk menyimpulkan pesan Kitab Suci. Metode induktif adalah suatu proses pemikiran dari fakta-fakta menuju kepada suatu kesimpulan. Metode ini disebut juga metode penemuan, karena mula-mula kita harus menemukan fakta-fakta yang ada, kemudian

⁸ Marge Fuller, *Penyelidikan Alkitab Secara Induktif*, ed. by Kalam Hidup (Yogyakarta: Kalam Hidup, 1978), p. 19.

⁹ Yenda Kosta & Jermia Djadi, “Peranan Gembala Sebagai Pemimpin Dalam Perspektif I Petrus 5:1-4 Dan Relevansinya Pada Masa Kini,” *Jaffray*, 9.2 (2011), 192 (p. 192) <<https://ojs.sttjaffray.ac.id/JJV71/article/view/100>>.

menyelidiki fakta-fakta tersebut hingga kita memahami bagian yang sedang kita pelajari serta sampai pada suatu kesimpulan logis.¹⁰ Ada tiga tahapan dalam metode ini, yaitu:

1. Tahap observasi / pengamatan. Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah mengamati dan mengumpulkan fakta-fakta dalam Alkitab sebanyak mungkin menggunakan pertanyaan-pertanyaan dasar, seperti: siapa, apa, dimana, kapan dan bagaimana.
2. Tahap interpretasi. Tahap ini mulai menyimpulkan berdasarkan hasil yang diperoleh dari tahap observasi.
3. Tahap aplikasi. Tahap ini menghubungkan ajaran yang diperoleh dari kesimpulan dengan sesuatu yang konkret dan spesifik yang dapat dilakukan oleh orang percaya.

Apabila pendalaman Alkitab dilakukan dalam kelompok maka salah satu cirinya ada diskusi dan tanya jawab dengan dengan peserta lainnya. Pembelajaran yang demikian akan berkembang, karena setiap peserta bisa menyampaikan pendapat dan berargumen dengan pendapatnya. Meskipun demikian setiap peserta hendaknya saling menghormati apabila berbeda pendapatnya.

Zoom Meeting

Zoom merupakan media yang berkembang pesat dewasa ini. Mengingat kondisi dan keadaan dunia menjadi satu alasan yang tajam untuk setiap orang menggunakan untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan kinerja mereka dengan pembatasan-pembatasan yang ada. Dalam buku *Minda Guru Indonesia* menyatakan, Zoom adalah aplikasi yang dibuat oleh Zoom Video Communications Inc, sebuah perusahaan teknologi komunikasi Amerika Serikat.

¹⁰ Febyan Mirag Molle, *Makalah PA Induktif RKK POUT 2003*, ed. by Perkantas (Jakarta: Perkantas, 2003), p. 34.

Zoom sebenarnya telah rilis jauh sebelum pandemi terjadi. Namun dengan adanya pandemi dan kebutuhan untuk bertatap muka dari kejauhan, aplikasi Zoom menjadi sangat populer. Saat ini Zoom masih sangat diminati dalam melakukan telekonferensi, bekerja jarak jauh, belajar jarak jauh, dan mempererat hubungan sosial.¹¹

Ulfi Awwaliyah menjelaskan dalam Antologi Pandemi 2020 bahwa, Zoom adalah sebuah layanan konferensi video berbasis cloud computing. Aplikasi ini mengizinkan pengguna untuk bertemu dengan orang lain secara virtual, entah itu dengan panggilan video, suara, atau keduanya. Aplikasi ini dinilai punya kualitas yang mumpuni. Hal ini terlihat dengan jumlah penggunanya yang semakin bertambah dan banyak lembaga-lembaga swasta maupun pemerintah menggunakan Zoom Meeting untuk rapat-rapat penting.¹² Tuti Bahfiarti dkk, menjelaskan secara teknis dimana Zoom Meeting ini mampu menampung pertemuan panggilan satu dengan yang lain sekitar 100 hingga 300 peserta. Tidak hanya itu Zoom Meeting mampu untuk merekam sesi panggilan atau Meeting yang diselenggarakan untuk dapat disimpan atau diarsipkan oleh penyelenggara.¹³ Melihat begitu besarnya manfaat dari Zoom Meeting maka tentunya akan sangat mempermudah bagi pengguna-penngunanya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tanpa bertemu secara langsung namun dapat bertemu secara virtual.

Dalam pengoperasian Zoom Meeting tidak akan lepas dari kelebihan dan kelemahan yang ada. Hendrik Pandu Paksi dan Lota Ariyanti menjelaskan lebih lagi tentang hal ini yaitu:

Kelebihan

¹¹ Karla Amelia dan Cut Rita Zahra Aftilia fahrina, *Minda Guru Indonesia: Guru Dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi COVID-19*, ed. by Syiah Kuala University Press (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), p. 48.

¹² Ulfi Awwaliyah Dkk, *Antologi Pandemi 2020*, ed. by Yayasan Miftahul Ulum Kepenuhan (Riau: Yayasan Miftahul Ulum Kepenuhan, 2021), p. 192.

¹³ Dkk Tuti Bahfiarti, *COVID 19 Dalam Bingkai Komunikasi*, ed. by IAIN Parepare Nusantasa Press (Parepare: IAIN Parepare Nusantasa Press, 2020), p. 2.

1. Kualitas Video. Kualitas video yang dihasilkan pada aplikasi Zoom Meeting ini menghasilkan kualitas HD sehingga penayangannya lebih jernih.
2. Mudahnya undang teman. Saat menggunakan aplikasi ini, pengguna dapat dengan mudah mengundang teman dengan beberapa cara , antara lain melalui WhatApp, Gmail, direct message dan tautan link.
3. Mendukung semua platform. Aplikasi ini bisa digunakan melalui Android, IOS, dan Windows.
4. Rekam layar. Saat menjalankan meeting pada aplikasi Zoom Meeting, pengguna dapat melakukan rekam layar sehingga hasil meeting pada saat itu bisa dilihat kembali.
5. Berbagi. Zoom Meeting juga bisa berbagi foto, file, Google Drive serta berbagai dokumen lainnya.
6. Memuat 100 orang. Zoom Meeting versi gratis hanya dapat menampung 100 orang dengan durasi waktu 40 menit.

Kekurangan

1. Memuat 300 orang untuk Zoom Meeting berbayar, sedangkan untuk Zoom Meeting versi gratis hanya dapat menampung 100 orang. Zoom Meeting juga hanya dapat menggunakan satu pertemuan dalam satu waktu, tidak dapat menggunakan pertemuan secara ganda. Selain itu, penggunaan waktu yang digunakan untuk pertemuan dibatasi maksimal hanya 40 menit. Zoom Meeting dapat dilakukan dengan 300 orang dan tanpa batasan waktu apabila pengguna menggunakan akun premium.¹⁴

Dalam penggunaannya Zoom Meeting tidak hanya sebatas digunakan dalam pekerjaan, sekolah, webinar, rapat-rapat sebuah lembaga baik pemerintah atau swasta. Namun berdasarkan pengembangannya Zoom Meeting dalam

¹⁴ Hendrik Pandu Paksi dan Lita Ariyanti, *Sekolah Dalam Jaringan*, ed. by Scorpio Media Pustaka (Surabaya: Scorpio Media Pustaka, 2020), p. 17.

kekristenan kerap kali digunakan sebagai media untuk membantu dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan peribadatan. Seperti Ibadah Umum, Ibadah Remaja, Ibadah Sekolah Minggu, Ibadah Rumah Tangga, Ibadah Tengah Minggu, Pujian dan Penyembahan, Doa Pagi Webinar Kristen, Bible Study dan Pendalaman Alkitab.

Dari hal ini peneliti melihat begitu besar dan luas penggunaan Zoom Meeting ini dalam pendewasaan iman kehidupan orang percaya masa kini. Dengan melihat fungsi, manfaat dan keunggulan-keunggulan yang ada dari Zoom Meeting ini. Maka kedepan Zoom Meeting akan sangat dibutuhkan dalam segala lini kehidupan orang-orang percaya. Meskipun dengan cara pertemuan yang berbeda, namun semua itu akan sangat membantu dalam penggembalaan, pengarahan dan pembimbingan bagi jemaat, pelayan-pelayan Tuhan, anak-anak sekolah minggu, para pemuda dan seluruh orang percaya.

Pada penelitian Berton Bostang Hamonangan Silaban dan Hasahatan Hutahaean pada Jurnal PkM Setia Dharma Sekolah Tinggi Teologi Sumatra Utara dengan judul penelitian Model Pembinaan Remaja di Era Pandemi Dengan Pendalaman Alkitab BGA (Baca Gali Alkitab) dengan menggunakan Zoom Meeting menghasilkan kesimpulan yaitu: Pembinaan terhadap pemuda melalui media daring dalam bentuk pendalaman Alkitab dengan metode baca gali alkitab (BGA) telah dilaksanakan seturut waktu dan tujuan yang ditetapkan. Tujuannya dalam membangun spiritualitas remaja di era pandemi telah tercapai dan kegiatan itu mendapat respons yang positif dari peserta. Pertumbuhan iman remaja dapat ditopang dengan pembacaan Alkitab dengan rutin tiap hari untuk pemahaman dan pelaksanaan maknanya. Pelaksanaan pembinaan menjadi lebih besar capaiannya jika dilakukan kolaborasi dari berbagai lembaga. Dalam suasana apapun, para Hamba Tuhan (Penuai) adalah alat Allah yang mendapat kesempatan untuk mengerjakan pekerjaannya sebagai anugerah Allah (2Kor.4:1-2). Itulah kesempatan yang berbahagia dan berarti bagi seorang Penuai, yaitu mendapat bagian

dalam pekerjaan Allah di ladang-Nya. Tuhan Si Empunya ladang akan dan telah mempersiapkan kebutuhansi Penuai. Tuhan mau si Penuai setia dan taat pada pekerjaanNya yang diberikan kepadanya.¹⁵

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa Pendalaman Alkitab yang dilakukan sebagai kegiatan PKM oleh peneliti berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Meskipun dalam pelaksanaannya dengan menggunakan media Zoom Meeting namun semua itu tidak menjadi penghalang antusias dan pemahaman peserta akan materi Pendalaman Alkitab.

Dalam pembahasan masalah ini, peneliti menyajikan data terkait wawancara terbuka yang dilakukan dengan para narasumber dan mengacu pada kajian teori yang ada.

Berdasarkan narasumber pertama, peneliti mendapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa Pendalaman Alkitab dengan menggunakan media Zoom Meeting dapat justru sangat menolong bagi narasumber dalam meningkatkan pembelajaran alkitab dan persekutuan ditengah pandemi.¹⁶ Jika peneliti lihat berdasarkan teori yang ada maka hal ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa Zoom dapat digunakan secara maksilam dalam telekonfrens khususnya untuk Pendalaman Alkitab yang telah dilakukan.

Berdasarkan narasumber kedua, peneliti mendapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa Zoom Meeting dapat digunakan dalam segala hal meskipun memang ada hal positif dan negatif, namun dengan adanya Zoom Meeting sebagai sarana dalam belajar Pendalaman Alkitab di Komsel Tlekung memberikan kemudahan dalam pelaksanaannya dan memberikan rasa aman dari

¹⁵ Berton Bostang Hamonangan Silaban dan Hasahatan Hutahaeon, 'Model Pembinaan Remaja Di Era Pandemik Dengan Pendalaman Alkitab BGA (Baca Gali Alkitab) Dengan Menggunakan Zoom Meeting', *Jurnal PkM Setia Dharma Sekolah Tinggi Teologi Sumatra Utara Penelitian*, 1.3 (2020), p. 1.

¹⁶ Wawancara Narasumber 1, Kamis, 25-03-2021 Pk. 16.50 WIB

pandemi Covid-19.¹⁷ Jika melihat pandangan narasumber tersebut maka dalam Zoom Meeting tidak mengurangi efektifitas proses belajar Pendalaman Alkitab. Justru dengan Zoom Meeting ini membuat Pendalaman Alkitab dapat diikuti oleh peserta dari rumahnya masing-masing bersama seluruh anggota keluarga dapat belajar dalam Pendalaman Alkitab ini.

Kesimpulan

Berdasarkan jawaban dari para narasumber dapat disimpulkan bahwa penggunaan Zoom Meeting untuk Pendalaman Alkitab pada kelompok sel sangat efektif dan efisien. Mengingat pada masa pandemi Covid-19 ini banyak batasan-batasan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat terkait sosial distansing dan mengurangi kerumunan. Dengan demikian peneliti melihat bahwa metode Pendalam Alkitab dengan menggunakan Zoom Meeting sangat tepat untuk membina jemaat dengan konsisten dan kontinue ditengah situasi seperti ini. Secara kualitas dalam pelaksanaan Pendalaman Alkitab, Zoom Meeting tidak mengurangi pemahaman peserta terhadap materi Pendalaman Alkitab yang ada.

Referensi

Aftilia fahrina, Karla Amelia dan Cut Rita Zahra, *Minda Guru Indonesia: Guru Dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi COVID-19*, ed. by Syiah Kuala University Press (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020)

Ariyanti, Hendrik Pandu Paksi dan Lita, *Sekolah Dalam Jaringan*, ed. by Scorpio Media Pustaka (Surabaya: Scorpio Media Pustaka, 2020)

Berton Bostang Hamonangan Silaban dan Hasahatan Hutahaean, 'Model Pembinaan Remaja Di Era Pandemi Dengan Pendalaman Alkitab BGA (Baca Gali Alkitab) Dengan Menggunakan Zoom Meeting', *Jurnal PkM Setia Dharma Sekolah Tinggi Teologi Sumatra Utara Penelitian*, 1.3 (2020)

Beuving, Francis Chan dan Mark, *Multiply (Melipatganda): Menjadi Murid Yang Menjadikan Murid*, ed. by Katalis (Yogyakarta: Katalis, 2017)

¹⁷ Wawancara Narasumber 2, Kamis, 25-03-2021 Pk. 19.09 WIB

Daun, Paulus, *Prolegomena Bibliologia*, ed. by Daun Family, Daun Famil (Menado: Daun Family, 2008)

Djadi, Yenda Kosta & Jermia, “Peranan Gembala Sebagai Pemimpin Dalam Perspektif I Petrus 5:1-4 Dan Relevansinya Pada Masa Kini,’ *Jaffray*, 9.2 (2011), 192 <<https://ojs.stjaffray.ac.id/JJV71/article/view/100>>

Dkk, Ulfi Awwaliyah, *Antologi Pandemi 2020*, ed. by Yayasan Miftahul Ulum Kepenuhan (Riau: Yayasan Miftahul Ulum Kepenuhan, 2021)

Fuller, Marge, *Penyelidikan Alkitab Secara Induktif*, ed. by Kalam Hidup (Yogyakarta: Kalam Hidup, 1978)

Indonesia, Lembaga Alkitab, *Alkitab*, ed. by Lembaga Alkitab Indonesia, 6th edn (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2002)

Molle, Febyan Mirag, *Makalah PA Induktif RKK POUT 2003*, ed. by Perkantas (Jakarta: Perkantas, 2003)

Online, Kamus Besar Bahasa Indoensia, ‘Kamus Besar Bahasa Indoensia Online’, *Kamus Besar Bahasa Indoensia Online*, p. 1

Roikan, S. Aminah dan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Prenadamedia Group, 1st edn (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) <[https://books.google.co.id/books?id=qfCNDwAAQBAJ&pg=PA55&dq=metode+penelitian+kualitatif+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjv9HLz0j4AhWP8HMBHZb_AccQ6AF6BAgLEAI#v=onepage&q=metode penelitian kualitatif adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=qfCNDwAAQBAJ&pg=PA55&dq=metode+penelitian+kualitatif+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjv9HLz0j4AhWP8HMBHZb_AccQ6AF6BAgLEAI#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%20adalah&f=false)>

Sumual, Nicky J., *Dasar & Inti Ajaran Kristen*, ed. by Wisma Lektur Kristen El Shaddai Menado Indoensia (Menado: Wisma Lektur Kristen El Shaddai Menado Indoensia)

Tamarol, Frans P., *Petunjuk Pelayanan Rohani*, ed. by Yayasan PELITA (Jakarta: Yayasan PELITA)

Tuti Bahfiarti, Dkk, *COVID 19 Dalam Bingkai Komunikasi*, ed. by IAIN Parepare Nusantara Press (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)